

TRADINGVIEW SUBSCRIBER GUIDE

Apa Itu TradingView Subscriber?

Adalah tool atau alat penghubung TradingView dengan MetaTrader baik MetaTrader 4 dan MetaTrader 5. Dengan alat ini Anda bisa merubah alert yang dihasilkan TradingView menjadi order entry di MetaTrader.

TradingView adalah layanan tambahan / addon dari VPSTrading.net, Anda bisa menggunakan tool ini di server kami dengan beberapa langkah mudah yang akan kami jelaskan melalui panduan ini.

Cara Kerja TradingView Subscriber

Secara sederhana, TV Subs bekerja dengan aplikasi jembatan (bridge) yang bernama TVHttpBridge.exe. Aplikasi ini yang bekerja menerima alert dari webhook TradingView Anda. Setelah menerima alert data Symbol, Action, Volume, SL dan TP akan diolah dan diteruskan ke MetaTrader. Jadi yang perlu dikirimkan oleh alert adalah data-data tersebut dalam format JSON, seperti berikut ini contohnya:

```
{ "symbol": "BTCUSD", "action": "SELL", "volume": 0, "sl": 0, "tp": 0 }
```

Anda bisa masukan format JSON tersebut di message box alert pada menu create alert atau jika Anda memiliki kemampuan koding PineScript, Anda bisa masukan konten alert tersebut sebagai contoh:

```
dynBUY =  
'{"symbol":"' + syminfo.ticker + '", "action": "BUY", "volume": 0, "sl": ' + sl_b  
uy_json + ', "tp": 0 }'  
  
alert(dynBUY, alert.freq_once_per_bar_close)
```

Anda tinggal sesuaikan dengan kebutuhan alert yang diperlukan agar bisa diterima oleh aplikasi bridge kami.

Pengaturan Transaksi Pada TradingView Subscriber

Alert yang telah diolah oleh bridge, akan diteruskan ke MetaTrader, sehingga Anda perlu melakukan pengaturan transaksi melalui expert advisor yang telah kami sediakan yaitu TradingView-Subscriber4.ext untuk versi MetaTrader4 atau TradingView-Subscriber5.ext untuk versi MetaTrader5.

Parameter Input TradingView-Subscriber di MetaTrader

Input konfigurasi yang kami sediakan cukup lengkap dengan tujuan fleksibilitas dan risk management. Berikut ini adalah parameter input yang tersedia.

::: TRADE SETTING

1. `Suffic pairs`, example: "pro,micro,mini,m" → untuk menyesuaikan akhiran pair yang disediakan oleh broker Anda apabila ada.
2. `Default SL source` → untuk memilih sumber Stop Loss yang digunakan, tersedia tiga pilihan yaitu
 - a. `Original SL from TradingView`, apabila Anda akan mengirimkan harga stoploss pada alert melalui variable SL.
 - b. `Multiplier ATR`, apabila Anda mengirimkan data alert SL bernilai 0, dan akan menggunakan SL berdasarkan kalkulasi ATR (Multiplier, Period & Timeframe) yang disetting pada bagian Stoploss Parameter.
 - c. `Defined SL Points`, apabila Anda mengirimkan data alert SL bernilai 0, dan akan menentukan jarak stoploss statik pada input `Defined SL Distance in Points` di bagian Stoploss Parameter.
3. `Risk per trade %`, opsi: 0.25, 0.5, 1, 2, adalah parameter wajib yang harus diisi agar sistem bisa mengkalkulasi volume transaksi yang diijinkan.
4. `Reward Target Multiplier (R:R)`, nilai pengali untuk menghitung harga take profit
5. `Fixed TP Target`, nilai points untuk menghitung harga take profit

Prioritas TP: Sistem akan menggunakan prioritas Take Profit dari alert TP yang dikirimkan TradingView terlebih dahulu, jika 0, sistem akan menggunakan alternatif nilai points dari `Fixed TP Target`, terakhir jika `Fixed TP Target` bernilai 0, sistem akan menggunakan `Reward Target Multiplier (R:R)`.

6. `0=disabled, max % drawdown per day`, batas maksimum persentasi daily drawdown dimana sistem akan berhenti melakukan entry (blocking entry) apabila di hari tersebut akun sudah terkena limit daily drawdown ini.

7. 0=disabled, stop entries when today's equity gain \geq % of start-of-day balance, target profit harian dalam persentase dimana sistem akan berhenti entry apabila sudah tercapai.
8. 0=disabled, stop entries when today's equity gain \geq this money, target profit harian dalam nilai uang dimana sistem akan berhenti entry apabila sudah tercapai.

Anda bisa memilih salah target harian, sistem akan menggunakan data target tersebut sebagai target harian dan berhenti entry pada hari tersebut.

9. Subscriber ID (0..18), ini adalah identitas MetaTrader yang terhubung ke aplikasi bridge, nilai harus unik agar MetaTrader bisa bekerja meneruskan data alert dari bridge.
10. Magic number, untuk identifikasi order yang dibuat oleh TradingView-Subscriber.
11. Prefix comment, untuk memberikan komentar tiap order.
12. Close & Open New Order When Opposite Alert, untuk menjalankan auto close order apabila aplikasi bridge menerima alert action yang berbeda dengan order yang sedang aktif. Misalkan jika saat ini ada aktif order BUY, kemudian bridge menerima alert lain yaitu SELL. Sistem akan melakukan close BUY dan langsung membuat order SELL.
13. Reverse order, input ini digunakan agar sistem bisa melakukan reverse action dari alert, misalkan jika alert action bernilai BUY, maka sistem akan melakukan order SELL.

::: HIGH NEWS PROTECTION SETTING

1. High News Protection, bernilai True/False, True akan membuat sistem melakukan close order apabila bernilai profit apabila news high impact segera release agar tidak terpengaruh oleh volatilitas yang tinggi.
2. News-based entry block, bernilai True/False, akan membuat sistem tidak melakukan order menjelang release news high impact.
3. Block duration after news detection in minutes, input ini memberikan batas waktu berapa lama entry akan di block sebelum dan sesudah news.
4. <- NEW: Choose Forex / Crypto Calendar, jenis kalender ekonomi yang jadi preferensi sebagai acuan.

STOPLOSS PARAMETERS

1. Defined SL Distance in Points, nilai SL dalam poin, diisi apabila Anda memilih Default SL source -> Defined SL Points
2. Multiplier by_ATR, nilai multiplier yang menjadi dasar perhitungan stoploss apabila memilih Default SL source -> Multiplier ATR
3. Period ATR, nilai ATR Period yang menjadi dasar perhitungan stoploss apabila memilih Default SL source -> Multiplier ATR
4. ATR Timeframe, timeframe yang menjadi dasar ATR untuk perhitungan stoploss apabila memilih Default SL source -> Multiplier ATR

TRAILING SETTING

1. Enable trailing stop, berisi multi choice untuk mengaktifkan tipe trailing stop. Terdapat 4 mode yaitu:
 - a. **Disable**, apabila Anda ingin tidak mengaktifkan mode trailing.
 - b. **Fixed distance (points)**, apabila ingin trailing dengan jarak statik.
 - c. **Multiplier x ATR**, apabila ingin jarak trailing ditentukan by ATR
 - d. **Breakeven + step (default calculation)**, apabila ingin order melakukan breakeven dahulu lalu bergerak stepping dengan nilai trigger breakeven.
2. Trailing fixed distance in broker points, input ini diisi jika Anda memilih mode trailing Fixed distance.
3. Fixed Trailing shift / steps points, input ini diisi jika Anda memilih mode trailing Fixed distance.
4. ATR multiplier for trailing, input ini diisi jika Anda memilih mode trailing Multiplier x ATR.
5. ATR period for trailing, input ini diisi jika Anda memilih mode trailing Multiplier x ATR
6. Timeframe used for ATR-based trailing, input ini diisi jika Anda memilih mode trailing Multiplier x ATR
7. % Target for trigger BE (0..100), input ini diisi jika Anda memilih mode trailing Breakevent + step

TRADING SCHEDULE

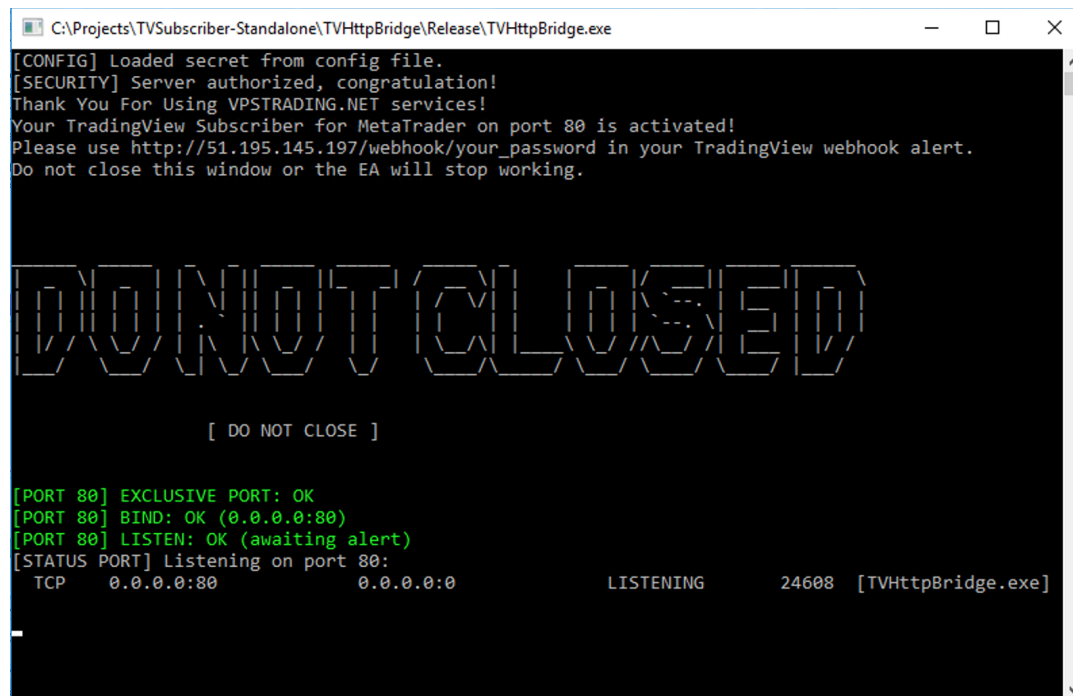
1. Trading hours filter, bernilai True/False untuk mengaktifkan mode jam trading.
2. Monday Trading Hours s/d Sunday Trading Hours, terdapat setting detail jam trading start & end untuk masing-masing hari dari Senin - Minggu, Anda perlu untuk setting masing-masing hari apabila diperlukan.

⚡ ALERT SETTING

1. VPSTrading.net email portal, diisi dengan email portal yang terdaftar.
2. URL Webhook API, diisi dengan Webhook API url dari VPSTrading.net.
3. MMA UID, diisi dengan nomer user id Anda.

Cara Menjalankan TradingView Subscriber Di Server

1. Download file TradingView Subscriber melalui halaman release kami [klik disini!](#)
2. Anda akan mendapatkan 3 folder utama yaitu TVHttpBridge, TradingView-Subscriber4 for MT4 dan TradingView-Subscriber5 for MT5.
3. Jika Anda akan menggunakan versi MT5, bukan folder TradingView-Subscriber5 for MT5 dimana Anda akan mendapatkan folder MQL5.
4. Copy folder MQL5 tersebut lalu paste di open data folder MetaTrader Portable yang sudah disiapkan di server yaitu di path `C:\Program Files\MetaTrader 5 - 1>`. Seluruh file di folder akan tercopy dan menjadi satu bagian dengan folder MQL5 yang sudah ada. Lakukan cara yang sama untuk Anda yang menggunakan MT4 dengan copy folder MQL4 yang ada di TradingView-Subscriber4 for MT4 ke path data folder `C:\Program Files (x86)\MetaTrader 4 - 1>`.
5. Langkah selanjutnya, buka file konfigurasi bridge yang bernama `tvbridge.cfg` yang ada di folder TVHttpBridge. File ini berisi hanya 1 baris kode yaitu `secret=your_password`, ganti `your_password` dengan password unik berisi kombinasi huruf dan angka, contoh: `secret=vps123456`,
6. Jalankan Aplikasi Bridge, `TVHttpBridge.exe` yang ada di folder TVHttpBridge. Apabila bridge berjalan tidak error akan muncul seperti contoh berikut ini:



```
C:\Projects\TVSubscriber-Standalone\TVHttpBridge\Release\TVHttpBridge.exe
[CONFIG] Loaded secret from config file.
[SECURITY] Server authorized, congratulation!
Thank You For Using VPSTRADING.NET services!
Your TradingView Subscriber for MetaTrader on port 80 is activated!
Please use http://51.195.145.197/webhook/your_password in your TradingView webhook alert.
Do not close this window or the EA will stop working.

DO NOT CLOSE

[ DO NOT CLOSE ]

[PORT 80] EXCLUSIVE PORT: OK
[PORT 80] BIND: OK (0.0.0.0:80)
[PORT 80] LISTEN: OK (awaiting alert)
[STATUS PORT] Listening on port 80:
TCP    0.0.0.0:80      0.0.0.0:0       LISTENING      24608 [TVHttpBridge.exe]
```

7. Buka MetaTrader Anda, login pada demo akun terlebih dahulu untuk testing.
8. Lakukan pairing aktivasi akun trading Anda melalui halaman pairing di <https://pairing.vps.trading>. Setiap akun yang menggunakan tool kami perlu melakukan pairing dan menunggu approval sebelum bisa tersinkronisasi di server Anda.

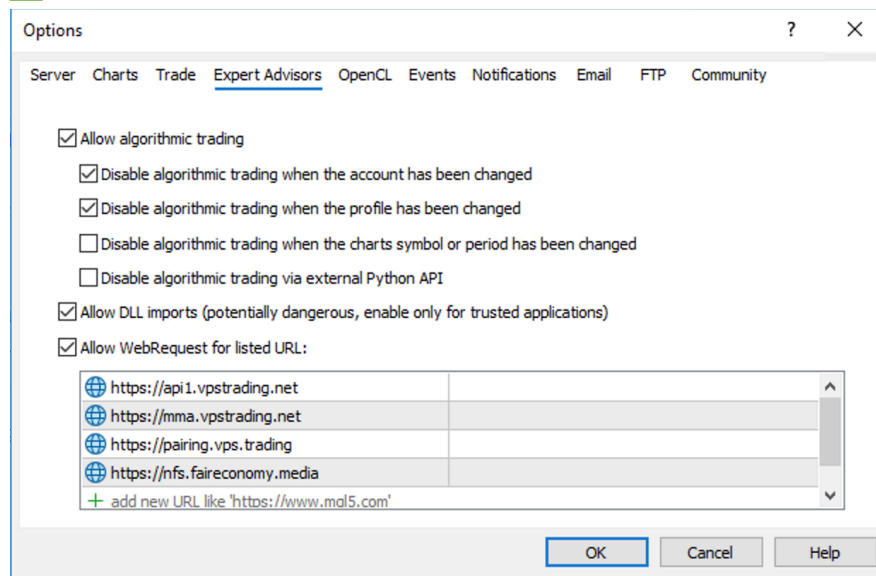
Sebagai langkah dan mengedepankan kualitas dan memberikan layanan tambahan, sistem akan meminta Anda para pengguna server kami untuk memberikan ulasan terlebih dahulu di platform ulasan, ulasan yang telah Anda berikan akan direview dan pairing akan otomatis terverifikasi. Untuk mempercepat proses pairing, Anda bisa hubungi CS kami melalui Whatsapp dengan memberikan capture review atau ulasan Anda.

9. Masukkan alamat url di bawah ini di Tools > Options > Expert Advisors > Allow WebRequest for Listed URL:

<https://pairing.vps.trading>
<https://api1.vpstrading.net>
<https://mma.vpstrading.net>
<https://nfs.faireconomy.media>

- ☒ Allow Algorithmic Trading
- ☒ Allow DLL Import

✓ Allow WebRequest for listed url



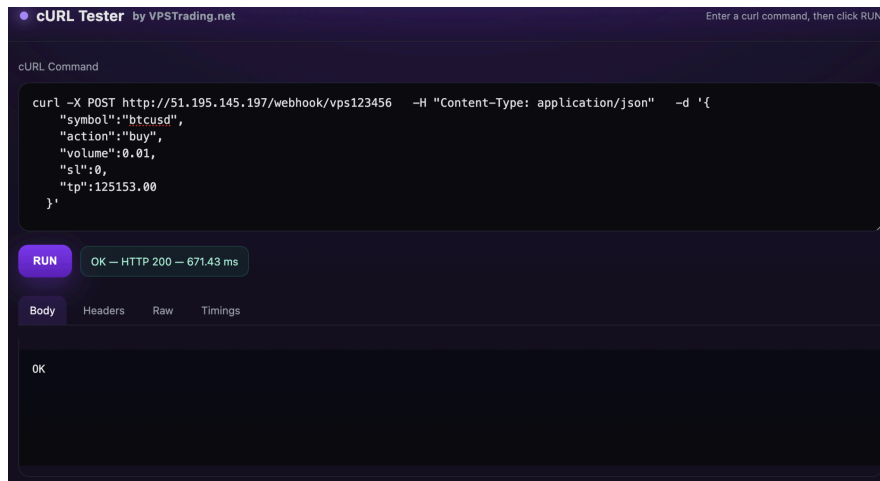
10. Attach TradingView-Subscriber.ext ke chart M1 EURUSD atau BTCUSD apabila Anda menjalankan trading BTCUSD di akhir pekan.
11. Isi parameter input configuration yang Anda inginkan sesuai dengan strategi atau konsep trading dari alert Anda. Pastikan Anda enable-kan Auto Trading atau Algo Trading.
12. Lakukan test pengiriman alert melalui halaman test curl ini:
<https://www.vpstrading.net/curl-tester.php>

Gunakan perintah curl untuk testing pengiriman alert seperti contoh dibawah ini (gunakan atau sesuaikan variable symbol, action, volume, sl dan tp sesuai dengan tujuan Anda):

```
curl -X POST http://51.195.145.197/webhook/vps123456 -H
"Content-Type: application/json" -d '{
    "symbol": "btcusd",
    "action": "buy",
    "volume": 0.01,
    "sl": 0,
    "tp": 0
}'
```

Ganti alamat webhook **http://51.195.145.197/webhook/vps123456** dengan alamat webhook bridge server Anda. Pastikan Anda menambahkan

/webhook/your_password setelah alamat IP server seperti contoh di atas. Alamat webhook bridge tersebutlah yang nantinya perlu diinput di kolom Webhook alert di TradingView.



Gbr. Test Curl status OK, alert dari curl diterima bridge dan diterus ke MetaTrader menjadi entry.

Apabila semua sudah berjalan sesuai plan & strategi, Anda bisa mulai membuat alert di TradingView dan mengarahkan lewat alert Webhook TradingView.

Cara Membuat Alert Di TradingView

Untuk membuat alert di TradingView, diperlukan indikator atau strategi PineScript sebagai sumber alert condition. Untuk membantu Anda memahami cara membuat alert ini, kami akan menggunakan sample indikator yang bernama Multi Timeframe Trading. Konsep alert yang akan dibangun dan dihubungkan ke MetaTrader 5 sebagai berikut:

1. Indikator membuat signal BUY & SELL secara bergantian, sehingga kami akan menggunakan fitur `Close & Open New Order When Opposite Alert` agar bisa menjadi pengaman tambahan. Saat ada alert BUY dan MetaTrader belum memiliki order aktif, alert BUY harus di eksekusi menjadi entry BUY.
2. Kami akan jalankan create alert TradingView pada pair BTCUSD, timeframe H4.
3. Menggunakan `Default SL source` dan menggunakan `Defined SL Distance in Points` dengan jarak 500000 points.
4. Untuk target TP kami akan gunakan `Fixed TP Target` juga dengan jarak 500000 points sehingga R:R adalah 1:1, namun order bisa terjadi cut loss atau cut profit apabila mendapatkan `Opposite alert` sesuai poin 1 di atas.
5. Tidak menggunakan `Trading hours filter` alias bernilai false.
6. Risk per trade maximum 2
7. Daily drawdown 2

8. Tidak memiliki target harian
9. High news protection true agar saat news high impact order profit di close saja.
10. News-based entry block 30 menit agar tidak melakukan order 30 menit sebelum dan sesuai high news impact.
11. Calendar berdasarkan Forex Factory
12. Trailing stop dipilih Breakevent + step dengan Target trigger breakeven (BE) 25%

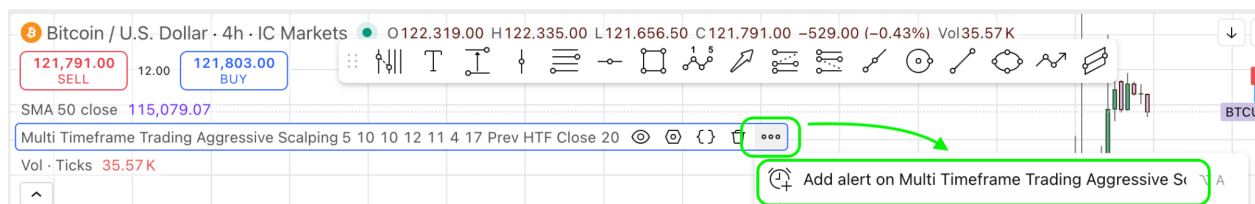
Dengan konsep di atas yang tidak membutuhkan Volume, SL dan TP dari alert, maka JSON alert yang perlu saya kirimkan seperti ini

```
{ "symbol": "BTCUSD", "action": "SELL", "volume": 0, "sl": 0, "tp": 0 }
```

Dimana nilai volume, sl dan tp adalah 0. Nilai-nilai tersebut akan di kalkulasi oleh TradingView-Subscriber.ext langsung berdasarkan SL Defined SL Distance in Points sehingga akan menghasilkan volume, harga sl dan harga tp secara otomatis pada proses eksekusi order.

Untuk mulai membuat alert di TradingView, langkah pertama harus menjalankan indikator yang akan dipergunakan ke chart yang di pilih yaitu H4, jika indikator sudah aktif, berikut ini cara mengaktifkan alert:

1. Klik tanda tiga titik seperti gambar di bawah ini, lalu klik Add Alert on Multi Timeframe Trading...



2. Pada tab Settings, pastikan kembali Symbol, Condition & Interval (timeframe) sesuai.

Create Alert on BTCUSD !



Settings

Message

Notifications 5

Symbols

BTCUSD, Regular trading hours

Condition

Multi Timeframe Trading Aggressive Sc...

Any alert() function call



Interval

Same as chart 4 hours

Expiration

Open-ended alert

Cancel

Create

3. Pada tab Message, masukan JSON alert diatas. Beri judul alert yang informatif dan mudah terbaca. Pada beberapa tipe alert pada indikator/strategy Anda mungkin tidak menemukan message box untuk memasukan JSON alert, biasanya karena indikator atau strategy tersebut telah menambahkan secara langsung konsep alert di kode PineScriptnya, jika indikator tersebut memiliki kode yang terbuka, Anda bisa rubah konsep pengiriman atau format JSON alert agar sesuai dengan format yang diinginkan oleh bridge.

Fakta: Bahwa tidak semua pengembangan indikator & strategi PineScript selalu memberikan alert condition. Jika Anda memiliki kesulitan atau indikator yang Anda gunakan belum mensupport alert condition, Anda bisa mengambil layanan pengembangan indikator dari kami. Tim programmer PineScript kami akan membantu Anda mengembangkan indikator atau menyesuaikan JSON alert yang diperlukan.

Create Alert on BTCUSD



Settings

Message

Notifications 5

Alert name

Test Buy

Message 

```
{ "symbol": "BTCUSD", "action": "BUY", "volume": 0, "sl": 0, "tp": 0 }
```

Add placeholder



Cancel

Create

4. Pada tab Notification, pastikan Anda centang Webhook URI dan menambahkan url webhook bridge di atas.

Create Alert on BTCUSD !



Settings Message **Notifications 5**

☒ Notify in app ?

Provides a push notification [in the mobile app](#).

☒ Show toast notification

Displays an onsite notification in the page corner.

☒ Send email

Provides an email notification to the address specified in your [account settings](#).

☒ Webhook URL ?

Sends a POST request to your specified URL when your alert triggers.

☒ Play sound

Plays an audio cue when your alert triggers.

Cancel

Create

5. Klik tombol Create untuk mengaktifkan alert. Alert yang muncul selain dikirim ke email dan notifikasi di aplikasi TradingView, data JSON alert yang sudah Anda setup juga akan dikirim ke webhook yang Anda masukan. Setiap alert masuk ke server webhook, akan di proses oleh bridge dan diteruskan ke MetaTrader untuk dijadikan transaksi sesuai dengan parameter yang telah Anda tentukan.

Berikut ini adalah jenis-jenis error yang bisa ditemukan pada saat Anda menjalankan TradingView Subscriber di MetaTrader beserta solusi untuk mengatasinya.

Error Alert Types & Guidance:

1. Error: Unable to retrieve activation data from VPSTrading.net.

Solusi: Tambahkan WebRequest di Tools > Options > Expert Advisors > Allow WebRequest for Listed URL. Masukkan url default untuk mendukung tools dari VPSTrading.net yaitu:

<https://pairing.vps.trading>
<https://api1.vpstrading.net>
<https://mma.vpstrading.net>
<https://nfs.faireconomy.media>

2. Error: License not found. Please activate this tool at <https://pairing.vps.trading/>

Solusi: Untuk menggunakan seluruh tools, Anda perlu melakukan pairing aktifasi melalui halaman website kami <https://pairing.vps.trading/>. Pairing dilakukan per akun trading.

3. Error: Your Windows is not up to date! Please update your server environment.

Solusi: Apabila muncul error tersebut, segera hubungi CS untuk bantuan update.

4. Error: Auto trading is disabled. Please enable 'Algo trading' in your terminal.

Solusi: Cukup enable-kan AutoTrading pada MetaTrader 4 atau Algo Trading pada MetaTrader 5.

MetaTrader Tab Experts & Journal Log & Guidance:

1. Max daily drawdown %.2f%% exceeded (%.2f%%), skipping trades
→ Anda terkena drawdown harian, order akan di skip dilanjutkan hari berikutnya.

2. Order will not be executed because the daily drawdown limit of %.2f%% has been reached (current drawdown: %.2f%%)
→ Anda terkena drawdown harian, order akan di skip dilanjutkan hari berikutnya.
3. Daily target reached → Gain=%.2f (%.2f%%). New entries are blocked until next day.
→ Target harian sudah tercapai, order akan di skip dilanjutkan hari berikutnya.
4. Failed to calculate lot size. SL distance is not valid:
→ Terjadi kesalahan perhitungan SL untuk order, cek kembali pemilihan sumber SL (Default SL Source) dan variable SL dari Webhook TradingView yang dikirimkan ke bridge. Sinkronkan kebutuhan diantara keduanya.
5. High risk! SL distance invalid:
→ Jarak SL terlalu jauh menyebabkan kalkulasi lot terlalu besar melebihi maximum risk yang diijinkan oleh TradingView Subscriber yaitu 2%. Atur nilai SL lebih pendek & reasonable.
6. Order skipped: riskAmount=%.2f > maxRisk=%.2f (SL=%.1f pips, lot=%.2f)
→ Perhitungan total resiko melebihi maximum resiko yang diijinkan (2%), atur kembali SL yang reasonable.
7. Skip open: there was %d position (max=%d)
→ Sudah ada posisi aktif dari TradingView Subscriber, maximum order = 1
8. [TV Subscriber][Account %l64u] Invalid SL from alert: %.5f.
→ SL dari TradingView tidak tepat untuk order, cek kembali nilai SL dari alert TradingView.
9. [TV Subscriber][Account %l64u] Failed to calculate ATR (period=%d). Using alert SL instead: %.5f.
→ Kalkulasi ATR salah, cek kembali input Default SL Source dan Stoplos Parameter (Multiplier, Period dan Timeframe)
10. [TV Subscriber][Account %l64u] FixedSL_Points must be > 0 (got %.2f).
→ Cek input Defined SL Distance in Points karena Anda memilih Default SL Source = Defined SL Points
11. [TV Subscriber][Account %l64u] Computed SL is invalid (%.5f). Skipping order.
→ Perhitungan SL tidak sesuai dengan order yang akan diproses, cek & sinkronkan kembali metode SL pada alert dan tool TradingView Subscriber.

12. [TV Subscriber][Account %l64u] Skipped: RiskPercent=%f%% caps max lot to %f, below broker min lot %f.

→ Lot yang akan dibuat dibawah minimal lot dari broker

13. [TV Subscriber][Account %l64u] Skipped: alert volume after risk cap (%f) is below broker min lot (%f).

→ Lot yang akan dibuat dibawah minimal lot dari broker

14. [TV Subscriber][Account %l64u] Skipped: calculated lot (%f) is below broker min lot (%f) after risk cap.

→ Lot yang akan dibuat dibawah minimal lot dari broker

15. [TV Subscriber][Account %l64u] Alert volume %f exceeds risk cap %f -> trimming to safe limit.

→ Lot yang Anda kirimkan dari Alert TradingView setelah dikalkulasi dengan nilai Stoploss melebihi batas maximum risk yang diijinkan TradingView Subscriber.

16. [TV Subscriber][Account %l64u] Ignored TP from alert: dirOK=%s, distance=%f pt (< minStop=%f pt).

→ Sistem melakukan ignore TP dari alert TradingView, cek jarak TP dan Jenis Order.

17. [TV Subscriber][Account %l64u] OPEN FAILED %s sym=%s vol=%f err=%d (%s)

→ Terjadi gagal melakukan open dari alert dengan error ditampilkan di pesan.

18. [TV Subscriber][Account %l64u] Failed to close %s ticket=%l64u err=%d (%s)

→ Sistem gagal melakukan closing order dengan error ditampilkan di pesan.

19. [TV Subscriber][Account %l64u] Trailing modify failed ticket=%l64u err=%d (%s)

→ Sistem gagal melakukan modifikasi trailing dengan error ditampilkan di pesan.

20. [TV Subscriber] Outside trading hours → skip alert entry.

→ Entry baru ditolak karena filter jam trading diterapkan.

21. [TV Subscriber] Alert Entry blocked until %s due to high-impact news.

→ Entry baru ditolak karena ada high impact news.

22. [TV Subscriber] Opposite signal detected → closing %s

→ Sistem terima alert berlawanan dari order aktif, order aktif di close dan akan dilakukan order baru sesuai alert.